

INTISARI

Pendidikan merupakan kunci untuk mengatasi kemiskinan, tetapi keluarga miskin masih terbebani oleh biaya pendidikan yang tinggi. Pemerintah mengimplementasikan Program Indonesia Pintar (PIP) sejak tahun 2015 sebagai upaya untuk mengurangi beban biaya pendidikan yang harus ditanggung oleh keluarga miskin. Tujuan program ini adalah untuk meningkatkan partisipasi sekolah anak dan pada akhirnya dapat meningkatkan kesejahteraan keluarga. Penelitian ini menggunakan data dari sampel Susenas di seluruh Indonesia pada tahun 2019 untuk melihat pengaruh PIP. Metode *ordinary least squares* (OLS) digunakan dalam pengujian sampel pada penelitian ini untuk melihat seberapa berpengaruh PIP terhadap pengeluaran per kapita rumah tangga dari 40 persen kelompok pengeluaran terendah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa PIP memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap pengeluaran per kapita rumah tangga miskin dan rentan miskin.

Kata kunci: Program Indonesia Pintar (PIP), Susenas, *ordinary least squares* (OLS)

ABSTRACT

Education is the key to overcoming poverty, but poor families are still burdened by high education costs. The government has implemented the Indonesia Smart Program (PIP) since 2015 as an effort to reduce the burden of education costs that must be borne by poor families. The aim of this program is to increase children's school participation and ultimately improve family welfare. This study uses data from the Susenas sample across Indonesia in 2019 to see the effect of PIP. The ordinary least squares (OLS) method is used in sample testing in this study to see how influential PIP is on the per capita expenditure of households from the lowest 40 percent expenditure group. The results show that PIP has a significant negative effect on the per capita expenditure of poor and vulnerable poor households.

Keywords: *Program Indonesia Pintar (PIP), Susenas, ordinary least squares (OLS)*